

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus lebih dari suatu periode (Udjianti, 2010). Hipertensi juga didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg yang terjadi pada seorang klien pada tiga kejadian terpisah (Ignatavicus, 1994 dalam Udjianti, 2010). Hipertensi terjadi jika arteriole-arteriole berkonstriksi. Konstriksi arteriole membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri. Banyak faktor yang diduga berkaitan dengan berkembangnya hipertensi essensial seperti berikut ini: faktor genetik (riwayat keluarga), faktor usia dan jenis kelamin, faktor nutrisi, faktor berat badan, dan gaya hidup (Udjianti, 2010).

Prevalensi hipertensi semakin lama semakin meningkat. Di banyak Negara saat ini, prevalensi hipertensi meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti merokok, obesitas, aktivitas fisik dan stress psikososial. Saat ini hipertensi diderita lebih dari 800 juta orang di seluruh dunia. Kurang dari 10-39 % penduduk dewasa dihampir seluruh Negara mengalami hipertensi. Di Negara Jerman menunjukkan ada sekitar 60% penduduk yang menderita. WHO memperkirakan prevalensi hipertensi lebih dari 20% populasi penduduk dunia (Arrosyid Z, 2007 dalam jurnal Situmorang, 2015). Pada tahun 2013 dengan menggunakan unit analisis individu menunjukkan bahwa secara nasional 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi (RISKESDAS, 2013). Provinsi Jawa Timur,

Bangka Belitung, Jawa Tengah, D.I.Y, Riau, Sulawesi Barat, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang mempunyai prevalensi hipertensi lebih tinggi dari angka nasional. Untuk Jawa Timur sendiri mempunyai prevalensi sebesar 12,41% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2010). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang angka kunjungan pasien hipertensi untuk tahun 2015 sebanyak 5703 pasien sedangkan untuk data terakhir pada bulan Agustus 2016 sebanyak 689 pasien.

Banyak faktor yang mendasari terjadinya kejadian pada hipertensi essensial antara lain faktor genetika, faktor usia dan jenis kelamin, nutrisi (diit), berat badan, dan gaya hidup. Pada faktor genetika individu akan mempunyai resiko dua kali lebih besar terkena hipertensi apabila pada keluarga terdapat riwayat hipertensi hal ini terjadi karena pewarisan sifat melalui gen (Sutanto, 2010), pada faktor jenis kelamin dan usia kepekaan terhadap hipertensi akan meningkat seiring dengan bertambahnya umur seseorang, hal itu merupakan pengaruh degenerasi yang terjadi pada orang yang bertambah usianya (Susilo, Yekti, 2011 : 53). Selain itu, gender berpengaruh pada terjadinya hipertensi, di mana pria lebih banyak yang menderita hipertensi dibandingkan dengan wanita, dengan rasio sekitar 2,29 untuk peningkatan tekanan darah sistolik. Pria diduga memiliki gaya hidup yang cenderung dapat meningkatkan tekanan darah dibandingkan dengan wanita. Namun, setelah memasuki menopause, prevalensi hipertensi pada wanita meningkat. Bahkan setelah usia 65 tahun, terjadinya hipertensi pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan pria yang diakibatkan oleh faktor hormonal, pada faktor nutrisi (diit) sendiri individu akan lebih berpotensi terjadinya hipertensi jika

asupan garam akan menyebabkan pengeluaran berlebihan dari hormone *natriouretik* yang secara tidak langsung akan meningkatkan tekanan darah (Susilo dan Ari 2011), faktor obesitas (BB)(obesitas) dikaitkan dengan berkembangnya hipertensi, faktor gaya hidup merokok dan konsumsi alcohol dapat meningkatkan tekanan darah jika gaya hidup menetap (Udjianti, 2010). Semua faktor yang telah disebutkan merupakan faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi essensial.

Hipertensi terus-menerus (tidak terkontrol) adalah salah satu faktor penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskular seperti stroke, serangan jantung, gagal ginjal, dan merupakan penyebab utama gagal ginjal kronik. Akibat lain yang ditimbulkan tekanan darah yang selalu tinggi adalah perdarahan pada selaput bening (retina mata), pecahnya pembuluh darah di otak, serta kelumpuhan (Susanto,2010 : 5). Apabila seseorang mengalami hipertensi dan tidak mendapatkan pengobatan yang baik dan rutin, dan akhirnya dikhawatirkan akan membawa penderita ke dalam kondisi yang serius bahkan pada kematian.

Berdasarkan masalah yang ada diatas, perlu dilakukan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya peningkatan penderita hipertensi yang semakin lama semakin meningkat. Salah satu caranya dengan menjalankan pola makan yang sehat seperti membatasi konsumsi garam, menghindari makanan berkolestrol serta menjalankan pola hidup yang sehat seperti berolahraga dan menghindari rokok maupun minuman beralkohol.

Selain itu, jika seseorang sudah terdiagnosis hipertensi pengobatan harus selalu dilakukan. Konsumsi obat hipertensi merupakan salah satu cara yang baik

yang harus selalu dilakukan untuk menekan naiknya tekanan darah yang dikarenakan oleh berbagai faktor yang ada.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor riwayat keluarga pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?
2. Apakah faktor jenis kelamin pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?
3. Apakah faktor usia pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?
4. Apakah faktor nutrisi (tinggi natrium dan lemak) pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?
5. Apakah faktor Berat Badan (obesitas) pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?

6. Apakah faktor merokok pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?

7. Apakah faktor konsumsi alkohol pada penderita hipertensi dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor riwayat keluarga pada penderita hipertensi yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

2. Mengidentifikasi faktor jenis kelamin yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

3. Mengidentifikasi faktor usia yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

4. Mengidentifikasi faktor nutrisi (tinggi natrium dan lemak) yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

5. Mengidentifikasi faktor obesitas (BB) yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

6. Mengidentifikasi faktor merokok yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.
7. Mengidentifikasi faktor konsumsi alkohol yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang apa saja gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang dan diharapkan sebagai bahan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang

2. Bagi Peneliti

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan khususnya bagi ilmu keperawatan.

3. Bagi Responden

Hasil penulisan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat terhadap gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Rumah Sakit TK.II dr. Soepraoen Malang.